

ABSTRAK

Perdesaan merupakan kawasan yang dikenal sebagai tempat penghasil pangan, kawasan hijau, kawasan penghasil energi, dan tempat yang menjadi target modernisasi. Selanjutnya migrasi merupakan salah satu strategi masyarakat perdesaan sebagai penghidupan keluarga. Migrasi merupakan perpindahan baik sementara maupun permanen yang dilakukan oleh individu atau kelompok menuju suatu lokasi. Fenomena migrasi merupakan salah satu upaya pemenuhan penghidupan keluarga di perdesaan. Fokus penelitian ini adalah melihat kontribusi migrasi terhadap pengembangan perdesaan di Dusun Banyusri. Guna melihat kontribusi migrasi dalam pengembangan perdesaan, terlebih dahulu perlu melihat bagaimana karakteristik migrasi untuk mengetahui alasan penduduk bermigrasi, pemanfaatan remitan, dan pola migrasi. Selanjutnya diikuti dengan identifikasi karakteristik pengembangan perdesaan guna mengetahui transformasi perdesaan yang terjadi serta model pengembangan yang terjadi. Pada akhirnya adalah menggabungkan kedua identifikasi guna mengetahui peran migrasi terhadap pengembangan perdesaan yang terjadi di Dusun Banyusri. Adapun teknik analisis yang dimanfaatkan yaitu deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan karakteristik sumber daya dan migrasi. Sementara itu, teknik analisis isi dimanfaatkan untuk mengetahui peran migrasi terhadap pengembangan perdesaan.

Migrasi di Dusun Banyusri di latar belakang oleh berbagai hal diantaranya adalah kondisi ekonomi, mendapatkan pendidikan yang lebih baik, dan kondisi infrastruktur. Akan tetapi, faktor ekonomi merupakan latar belakang mayoritas migran di Dusun Banyusri. Melalui pengiriman remitan menuju desa dengan pemanfaatan sebagai pemenuhan kehidupan keluarga di desa. Selanjutnya pembangunan di Dusun Banyusri dipengaruhi oleh tiga hal diantaranya potensi desa, peran pemerintah (dinas pertanian), pamong desa, dan peran masyarakat desa (migran dan non-migran). Pengembangan potensi pertanian di desa didorong oleh pamong desa yang menjadi penghubung antara masyarakat dengan masyarakat dan masyarakat dengan dinas terkait. Hadirnya fenomena migrasi, justru berdampak positif kepada pembangunan desa. Terdapat dua kategori migran yang berkontribusi kepada desa pertama adalah migran dengan kepedulian sosial yang tinggi dan kedua migran dengan kepentingan khusus di desa. Migran dengan kepedulian sosial tinggi terlihat dari aliran remitan migran terhadap desa melalui sumbangan desa, migran yang memberikan pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat, dan migran yang menghubungkan masyarakat dengan pihak tertentu (kepentingan masyarakat desa. Selanjutnya migran dengan kepentingan khusus, terlihat dari adanya investasi, sumbangan untuk pembangunan fasilitas ekonomi, serta dibukanya usaha di luar pertanian. Kontribusi migran dengan kepentingan khusus akan tetap berdampak positif kepada desa karena masyarakat akan mendapatkan dampak positif berupa pengetahuan/pengalaman baru dan kesempatan ekonomi di luar pertanian.

Kata Kunci: *Migrasi Perdesaan, Remitan, Kemiskinan, Pengembangan Perdesaan, Penghidupan Perdesaan,*